

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting yang mencerminkan kemajuan suatu negara. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, perbankan syariah telah muncul sebagai salah satu sektor keuangan yang berkembang pesat, menawarkan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk memanfaatkan sistem perbankan syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Secara umum, sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan etika dalam transaksi keuangan. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan, seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah, dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa melanggar norma-norma syariah. Hal ini membuat perbankan syariah menarik bagi masyarakat yang ingin memastikan bahwa investasi dan pengeluaran mereka sesuai dengan nilai-nilai agama.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi Indonesia, periode 2016 hingga 2023 merupakan masa yang penuh tantangan dan peluang. Meskipun negara ini mengalami pemulihan dari krisis ekonomi sebelumnya, dampak dari pandemi COVID-19 membawa perubahan signifikan dalam pola konsumsi dan investasi. Masyarakat cenderung lebih mencari produk dan layanan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga etis dan berkelanjutan. Hal ini memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk memperluas pangsa pasarnya dan berkontribusi pada pemulihan ekonomi.

Di era dewasa ini, seiring dengan tingkat perkembangan perekonomian masyarakat, permintaan kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan masyarakat semakin meningkat, baik dari pendanaan untuk kebutuhan produktif maupun untuk kebutuhan konsumtif. Dalam hal ini perbankan yang berperan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan suatu negara, khususnya pada sektor ekonomi dan keuangan.<sup>1</sup> Perbankan menjadi lembaga penting dan sentral dalam hal pertumbuhan ekonomi, hal ini terjadi karena peranan perbankan yang menjadi sebuah lembaga penyedia dan yang langsung berhubungan dengan perputaran uang di masyarakat luas. Perbankan menyediakan berbagai macam produk, yang mampu menjadi pilihan dalam kegiatan ekonomi masyarakat luas. Dengan perputaran ekonomi tersebut, maka hal ini juga akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>2</sup>

Secara umum lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan adalah kegiatan pengalihan dana dari surplus ke unit defisit, dalam proses intermediasi keuangan unit yang kelebihan dana di mediasi oleh lembaga keuangan pada proses intermediasi keuangan unit yang kelebihan dana akan menyimpan dananya berdasarkan kebutuhan likuiditas, keamanan, kemudahan akses dan operasional. sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan etika dalam transaksi keuangan. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan, seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah, dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa melanggar norma-norma syariah. Hal ini membuat perbankan syariah menarik bagi masyarakat yang ingin

---

<sup>1</sup> Herman Ardiansyah, *Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) 5.3 (2017).

<sup>2</sup> Syafira Maulina Wijaya, Almira Rahma, dan Muhammad Firdaus, *Peranan Asian Development Bank Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2016-2020*, GLOBAL INSIGHT JOURNAL 6.1 (2021).

memastikan bahwa investasi dan pengeluaran mereka sesuai dengan nilai-nilai agama.<sup>3</sup>

Salah satu kegiatan dari bank syariah sebagai lembaga intermediasi yaitu adalah melakukan kegiatan permodalan, yaitu menyalurkan dana dan atau memberikan pinjaman kepada masyarakat atau orang yang membutuhkan dana. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank tidak hanya berasal dari pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana orang lain atau pihak lain yang sewaktu-waktu atau pada suatu saat tertentu akan ditarik kembali, baik sekaligus ataupun secara berangsur-angsur.

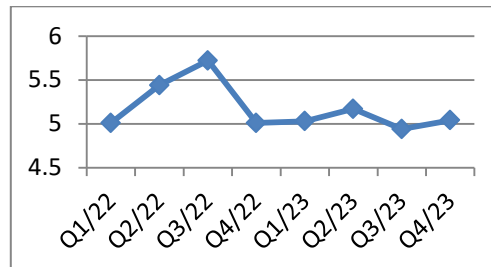
Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi dari waktu ke waktu yang menyebabkan perubahan pendapatan nasional riil. Laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan laju kenaikan pendapatan nasional riil pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi biasanya diukur dengan menghitung tingkat kenaikan produk domestik bruto (PDB). Produk domestik bruto sendiri merupakan nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Produk artinya nilai tambah (added value) dari produk seperti barang dan jasa merupakan penciptaan nilai. Dalam negeri berarti bahwa produk tersebut diperhitungkan dalam wilayah negara tersebut, terlepas dari apakah produk tersebut diproduksi oleh faktor produksi dalam negeri atau luar negeri. Sedangkan jumlah totalnya sudah termasuk penyusutan barang modal.

---

<sup>3</sup> Syamsiar, R., *Analisis Hukum Bank Sebagai Lembaga Intermediasi Dan Lembaga Kepercayaan*, *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, vol. 1, no. 1, Feb. 2016, doi:10.25041/fiatjustisia.v1no1.532.

Gambar 1.1

## PDB Indonesia tahun 2022-2023



Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Pertumbuhan pada Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi pada triwulan iv tahun 2023 sebesar 6,36 lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan iii 2023 sebesar 5,24 dan triwulan iv tahun 2022 sebesar 3,76.

Teori pertumbuhan ekonomi menurut Sadono Sukirno berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.<sup>4</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional riil atau produk domestik bruto dalam jangka panjang yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Peranan lembaga keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu sektor yang paling krusial dan dominan, karena dengan keberadaan perbankan dengan berbagai model

<sup>4</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 423.

pembiayaan yang dimilikinya yaitu dapat mengambil peran secara langsung dalam proses pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini yaitu khususnya lembaga keuangan syariah. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa layanan lalu lintas pembayaran.<sup>5</sup>

Penyelenggaraan perbankan syariah di Indonesia merupakan bagian integral dari pengembangan sistem perbankan nasional dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API).<sup>6</sup> Bank beroperasi dengan mengumpulkan dan mendistribusikan dana dengan menyediakan pembiayaan kepada masyarakat. Pembiayaan dalam arti sempit mengacu pada dana yang diberikan kepada nasabah oleh lembaga keuangan seperti bank syariah dan lembaga keuangan syariah, sedangkan pembiayaan dalam arti luas mengacu pada penggalangan atau pencairan dana, yaitu penanaman modal oleh diri sendiri atau orang lain untuk mendukung suatu rencana.

Pembiayaan (financing) dapat diartikan sebagai pemberian dana kepada nasabah atau konsumen sebuah lembaga keuangan untuk menunjang kekurangan permodalan yang dialami, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dalam hal ini pembiayaan merupakan tugas pokok sebuah lembaga keuangan atau perbankan.<sup>7</sup> Menurut teori Stewardship, kegiatan pembiayaan ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dana atau pihak bank membantu memenuhi kebutuhan pihak penerima dana, dengan mengutamakan hasil atas dasar kepentingan bersama.<sup>8</sup> Pembiayaan syariah menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini pada dasarnya

---

<sup>5</sup> Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Kesentralan, 2005), hal. 80.

<sup>6</sup> Muhammad Kamal Zubair, "Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia", *MillahJurnal Studi Islam*, Vol. III, No. 1, 2008, hlm. 1-16.

<sup>7</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syaria: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 236.

<sup>8</sup> Lisa Marlina JN dan Mia Angelina Setiawan, *Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Bank, CAR dan NPF Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol.1 No.3, hal. 4.

semakin tinggi pembiayaan syariah maka juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Khususnya dalam penelitian ini dalam skala nasional.

Pinjaman bank syariah diklasifikasikan menjadi pinjaman investasi, pinjaman modal kerja, dan pinjaman konsumsi berdasarkan tujuannya. Pembiayaan investasi adalah pinjaman untuk pengadaan sarana dan peralatan produksi, pembiayaan modal kerja adalah pinjaman untuk pengadaan bahan baku dan barang dagangan, dan pembiayaan konsumen adalah pinjaman untuk pembelian barang-barang yang digunakan untuk keuntungan pribadi.

Berdasarkan jenis akadnya, pinjaman bank syariah dibedakan menjadi pinjaman mudharabah, pinjaman musyarakah, pinjaman murabahah, pinjaman salam, pinjaman istina, dan pinjaman ijarah. Berikut data perbankan syariah berdasarkan jenis akad yang diperoleh dari data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 1.1

Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Jenis Akad

Tahun 2023

Periode /Triwulan		Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Qard	Pembiayaan Istishna'
	1	8406,821	146502,2	108672,8	2350,6	3172,9
	2	7965,727	157529,8	109890,1	2507,9	3327,0
2023	3	9085,488	167762,2	111099,9	2641,4	3631,4
	4	9482,96	178637,7	112110,7	2293,5	3915,3

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK 2023)

Tabel 1.1 di atas merupakan data pembiayaan bank syariah berdasarkan jenis akad pada tahun 2023 yang bersumber dari statistik perbankan syariah. Pada triwulan ke-4 tahun 2023 total pembiayaan mudharabah perbankan syariah sebesar Rp. 9.482,96 miliar, untuk total pembiayaan musyarakah pada triwulan ke-4 tahun 2023 sebesar Rp. 178.637,7 miliar, untuk total pembiayaan murabahah pada tahun 2023 triwulan ke-4 sebesar Rp. 112.110,7 miliar, untuk total pembiayaan qard pada tahun 2023 triwulan ke-4 sebesar Rp. 2.293,5 miliar

dan untuk total pembiayaan istishna' pada tahun 2023 triwulan ke-4 sebesar Rp. 3.915,3 miliar. Perkembangan pembiayaan bank syariah berdasarkan akad juga menunjukkan pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahun, dan dari data di atas terlihat bahwa pembiayaan yang paling dominan pada perbankan syariah yakni pembiayaan murabahah, di mana total pembiayaannya tertinggi dibanding pembiayaan yang lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu M. Iman Taufik, S.E, mencoba menguji pengaruh pertumbuhan pembiayaan pada perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji-t), hanya variabel pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan, sedangkan pertumbuhan pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Istishna' secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil uji simultan atau serempak (uji F) menunjukkan bahwa setiap variabel independen (pertumbuhan pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Istishna') secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Periode 2011-2015.

Sesuai dengan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah terhadap ekonomi di Indonesia dengan judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016-2023”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pertumbuhan pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Apakah pertumbuhan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

3. Apakah pertumbuhan pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan pembiayaan qardh memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
5. Apakah pertumbuhan pembiayaan istisna' memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
6. Apakah pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah (berdasarkan jenis akad dan jenis penggunaan) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah pembiayaan qardh memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah pembiayaan istisna' memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
6. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah (berdasarkan jenis akad dan jenis penggunaan) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini bersifat mendidik (pelatihan intelektual) yang diharapkan dapat memperhalus pemikiran ilmiah dan meningkatkan kemampuan ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat.



2. Kami menambahkan bukti empiris dampak pertumbuhan pembiayaan bank umum syariah di Indonesia berdasarkan jenis akad (mudharabah, musyarakah, murabahah, istisna) dan jenis penggunaan (modal kerja, investasi, konsumsi). Kami akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan setiap provinsi di Indonesia.
3. Menambah referensi bagi para sarjana untuk penelitian lebih lanjut terkait pembiayaan bank syariah berdasarkan jenis akad dan sektor pemanfaatannya di Indonesia. Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (intellectual exercise) yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

#### **E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak merambah kemana-mana, dan tidak menyimpang dari judul tentunya harus dibatasi dalam ruang lingkungannya. Penelitian ini meneliti tentang kontribusi pembiayaan Perbankan Syariah dalam perekonomian Indonesia. Penelitian ini hanya membahas peran pertumbuhan pembiayaan Bank Syariah terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, disertai dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pertumbuhan pembiayaan Perbankan Syariah terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.
2. Pengaruh pertumbuhan masing-masing variabel pembiayaan pada Bank Syariah terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

## **F. Penegasan Istilah**

Adapun untuk menjelaskan tentang pengertian judul tugas akhir ini, maka peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan tugas akhir ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

### **1. Penegasan Konseptual**

Adapun untuk menjelaskan tentang pengertian judul tugas akhir ini, maka peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan tugas akhir ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan Pembiayaan yaitu mengacu pada peningkatan jumlah dan variasi pembiayaan yang diberikan oleh lembaga perbankan syariah, yang mencakup berbagai jenis akad (seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, qard dan istishna) dan jenis penggunaan (seperti pembiayaan untuk usaha mikro, kecil, menengah, dan sektor produktif lainnya).
- b. Perbankan Syariah adalah sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang riba (bunga) dan mendorong transaksi yang adil dan transparan.
- c. Pertumbuhan Ekonomi yaitu mengacu pada peningkatan produksi barang dan jasa dalam perekonomian suatu negara, yang biasanya diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).
- d. Analisis Pengaruh yaitu proses evaluasi dan pengukuran hubungan antara pertumbuhan pembiayaan pada perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi, untuk mengidentifikasi sejauh mana pembiayaan ini berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi nasional.

### **2. Penegasan Operasional**

Berdasarkan penegasan konseptual adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Pertumbuhan Pembiayaan pada Perbankan Syariah  
Diukur melalui total nilai pembiayaan yang disalurkan oleh bank-bank syariah dalam periode tertentu. Berdasarkan jenis akad (mudharabah,

musyarakah, murabahah, qard dan istishna’) dan jenis penggunaan (pembiayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan sektor produktif lainnya).

b. Perbankan Syariah

Melibatkan semua lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah, yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia.

c. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) atau indikator makroekonomi lainnya, seperti pertumbuhan investasi dan lapangan kerja. Menggunakan data kuartalan atau triwulanan dari Badan Pusat Statistik (BPS).

d. Analisis Pengaruh

Menggunakan teknik statistik dan ekonometrika untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi, seperti analisis regresi linear berganda. Mengumpulkan data sekunder dari laporan tahunan bank syariah, OJK, dan BPS.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Sampul Dalam
- c. Halaman Persetujuan Pembimbing
- d. Halaman Pengesahan Penguji
- e. Halaman Motto
- f. Kata Pengantar
- g. Halaman Daftar Isi
- h. Halaman Daftar Gambar
- i. Halaman Daftar Lampiran
- j. Halaman Abstrak

### **2. Bagian Utama**

1. BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Berisi penjelasan tentang masalah yang akan diteliti, serta alasan mengapa masalah tersebut dianggap perlu diteliti.

b. Rumusan Masalah

Berisi pertanyaan rinci yang berkaitan dengan subjek atau cakupan penelitian.

c. Tujuan Penelitian

d. Batasan Masalah

Pembatasan penelitian agar lebih terarah dan fokus, seperti batasan tempat, waktu, dan objek penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Berisi manfaat teoritis dan praktis dari penelitian.

f. Definisi Istilah

Berisi istilah yang tidak terkait dengan judul yang diangkat.

g. Sistematika Penulisan Skripsi

Berisi urutan yang terstruktur yang berkaitan dengan pembahasannya yang ada didalam skripsi

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan landasan teori tentang pertumbuhan ekonomi Indonesia, pembiayaan akad, mudharabah, musyarakah, murabahah, qard, istishna' Bank Syariah Indonesia, penelitian terdahulu, kerangka konseptual. Teori didapatkan dari studi kepustakaan dan penelitian yang terdahulu berguna sebagai bahan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan

keabsahan temuan, tahap- tahap penelitian.

#### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Memaparkan uraian data pertanyaan yang disajikan dalam rumusan masalah.

#### 5. BAB V PEMBAHASAN

Memaparkan temuan penelitian atau peran pertumbuhan pembiayaan pada Bank Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### 6. BAB VI PENUTUP

Berisi inti masalah yang terdapat di hasil penelitian dan saran dari hasil permasalahan yang diteliti.

#### 3. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-Lampiran
3. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Daftar Riwayat Hidup